

































Adapun dalam temuan kajian teori ini penulis sampaikan tentang penampilan nonverbal yang terdapat pada komunitas band underground, yang berupa atribut yang mereka pakai, atau juga dalam bentuk lirik lagu yang mereka nyanyikan, atau bisa juga tentang makna istilah yang biasa mereka sampaikan terdapat simbol-simbol tertentu.

Dalam hal ini teori komunikasi nonverbal lebih mudah dipahami sebagai bahasa tubuh / non vokal dengan kata lain komunikasi nonverbal adalah tanpa menggunakan bahasa seperti biasanya melainkan menggunakan bahasa isyarat, serta bahasa tubuh. Penampilan fisik acapkali mengekspresikan penandaan nonverbal tertentu. Hal ini dapat kita rasakan ketika memberikan stereotipe tertentu yang berkaitan dengan keadaan fisik seseorang. Misalnya orang yang gemuk dianggap sebagai periang dan orang yang kurus sebagai orang yang serius.

Demikian pula dengan panjang atau potongan rambut tertentu. Beberapa karakter fisik lainnya yang dianggap berperan dalam penandaan nonverbal mencakup berat badan, tinggi badan, warna kulit, kontur wajah, dan berbagai jenis bekas luka atau cacat fisik. Sementara itu atribut lain yang berhubungan erat dengan penampilan fisik, dan sangat jelas berperan sebagai penanda makna tertentu adalah cara berpakaian.

Sebagaimana hasil analisa diatas bahwa penulis meneliti tentang penampilan komunitas underground, warna hitam dominan merupakan makna kegelapan sebab dalam musik underground kebanyakan membawakan lirik lagu yang dominan kepada hitam, mengartikan sebagai pemberontakan, pembunuhan, sadis, serta pemujaan kepada setan. Dilihat dari *style* nya mereka menggondrongkan rambut dengan maksud tak lain adalah simbol kebebasan



ini, gaya hidup para musisi underground tidak sedikit yang memperlakukan idealis mereka tersebut lebih tinggi dari keyakinan islamnya, bahkan cenderung malah mengkritisi islam. Underground sendiri adalah kontra kultur yang hadir sebagai perlawanan terhadap kebosanan hidup dan kemapanan yang hipokrit..setidaknya begitulah kata mereka para penghuni jagad underground ini.

Underground lahir dari ragam yang berbeda dengan latar belakang berbeda. Namun pada akhirnya ada sesuatu yang menarik belakangan ini penulis dapatkan dari penelitian kami. Bentuk dari komunikasi nonverbal dari tangan bertanduk yang sering di gunakan anak muda pecinta musik ternyata secara tidak sadar sudah membawa banyak generasi islam kepada kesesatan. dan bahkan ini sudah menjadi budaya yang mewabah hingga ke dunia musik komersial. padahal tangan ini adalah simbol loyalitas bagi para pengikut agama *Qabbalah* yang menjadi keyakinan zionisme dan bertuhankan *satan*. Hampir semua pengikut *satanic* pasti menggunakan cara ini untuk membuktikan siapa mereka. Orang - orang besar dunia bahkan tidak sedikit yang sudah menjadi anggota dari jaringan *satanic* ini.

Penulis menyimpulkan bahwa kebanyakan para pemuda sudah banyak terprovokasi anak muda islam di indonesia dengan musik musik underground. Jadi jangan heran, bukan hanya di indonesia generasi islam di rusak oleh konspirasi penyusupan ini. bahkan di negeri islam seperti Arab saudi pun sudah banyak generasi islam tidak sadar telah mengkonsumsi budaya zionisme secara taklid dan terjebak pada sebuah kebodohan yang sangat parah. Inilah yang sebenarnya menjadi cita cita Zionis yahudi untuk menjalankan agenda mereka







